

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum.¹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 4 Kendari, yang menjadi sasaran penelitian ini adalah Sinergi Guru PAI dan Rohis Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni dirancang selama tiga bulan, atau dimulai setelah seminar proposal sampai pada perampungan data-data dilapangan.

C. Sumber Data

Data adalah merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal atau fakta. untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka sumber data yang di pakai, yaitu :

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), h. 4

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap objek penelitian tentang Sinergi Guru PAI dan Rohis Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa. Data primer ini diperoleh dari:

- a) Pembina Rohis
- b) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c) Ketua Rohani Islam (ROHIS)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi, atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data ini data yang sudah bentuk jadi yaitu dokumen dan publikasi, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian tentang Sinergi Guru PAI dan Rohis Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 4 Kendari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk memecahkan sesuatu masalah tertentu. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Data untuk menjawab masalah penelitian dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan (observasi) yakni mengamati terkait kegiatan-kegiatan keagamaan atau perilaku keagamaan.

a. Sinergi Guru PAI dan Rohis

b. Perilaku Keagamaan

Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya cacatan tersebut dianalisis. Teknik ini digunakan secara langsung untuk mengetahui tentang sinergi guru PAI dan Rohis dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa, serta mengetahui faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaannya.

2. Wawancara Mendalam/Deept Interview

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.² Wawancara ini di lakukan dengan:

a) Pembina Rohis

b) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

c) Pengurus Rohis atau anggota Rohis

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data antara lain: Guru mata pelajaran selain Guru PAI, pengurus Rohis atau

²Mulyana Deddy, Ilmu Komunikasi: suatu pengantar (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 108.

anggota Rohis, dan siswa selain pengurus Rohis serta untuk mengetahui hambatan dan pendukung dalam sinergi Guru PAI dan Rohis dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Kendari.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.³ Dokumen juga merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan lain-lain.

Para ahli sering megartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.⁴

Pengamatan wawancara mendalam dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita Koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto.

Hal ini dimaksudkan bahwa dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian sinergi Guru PAI dan Rohis dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Kendari.

³Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Pratilik (Jakarta: Bumi askara, 2013), h. 175.

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2009), h.11

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan model deskriptif naratif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono yang melalui tiga alur, yaitu: ⁵

1. Reduksi data

Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting hal ini untuk melihat tema dan pola dari data yang diperoleh selama wawancara. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini data disajikan uraian singkat, atau dengan teks naratif. Dalam penyajian dilakukan analisis mendalam untuk dapat dilihat apakah interaktif antara data yang satu dengan data yang lain.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan awal kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335.

kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada.

Selanjutnya untuk data-data yang bersifat angka-angka dianalisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menjelaskan dan memberikan data-data yang disajikan untuk menerangkan dan menjawab permasalahan yang ada.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kredibilitas data merupakan upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai instrumen utama yakni manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁶ Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan *member check*.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

⁶Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 87.

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu seperti pada penjelasan berikut:⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

⁷Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 88.

bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

